



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENANGANAN GEMPA CIANJUR

Achmad Muchaddam Fahham
Analis Legislatif Ahli Madya
achmad.fahham@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Peristiwa gempa bumi bermagnitudo 5,6 mengguncang Cianjur Jawa Barat. Meski gempa tersebut tidak terlalu besar, gempa yang berjenis tektonik kerak dangkal (*shallow a crustal earthquake*) itu menimbulkan korban jiwa dan berbagai kerusakan rumah tinggal, fasilitas umum dan fasilitas kesehatan.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Selasa (22/11/2022) jumlah korban meninggal dunia akibat gempa Cianjur tercatat 268 jiwa. Korban yang disebut "hilang" sebanyak 151 orang. Disebutkan ada 1.083 orang yang terluka akibat gempa itu. Sementara, ada 58.362 orang yang mengungsi di berbagai wilayah di Kabupaten Cianjur dan sekitarnya. Saat ini tercatat 22.198 rumah yang rusak parah, sedang atau ringan. Dan beberapa fasilitas kesehatan rusak.

Presiden Jokowi telah mengunjungi lokasi bencana di Kecamatan Cugenang dan lokasi pengungsian di Lapangan Prawatasari Joglo, Cianjur, untuk melihat kondisi warga terdampak gempa. Pada lokus itu, Presiden sempat berbincang dengan warga, dan membagikan makanan. Presiden juga menjelaskan jalan yang tertimbun longsor sudah bisa dilalui, dan akan dilanjutkan dengan percepatan dalam penanganan, terutama penyelamatan dan evakuasi korban yang masih tertimbun. Presiden juga memastikan bahwa pemerintah akan memberikan bantuan kepada masyarakat yang rumahnya mengalami kerusakan, baik itu rusak berat, sedang, maupun ringan. Rumah rusak berat akan diberikan bantuan 50 juta, rusak sedang diberikan bantuan 25 juta dan yang rusak ringan diberikan bantuan 10 juta. Tetapi yang paling penting adalah pembangunan rumah-rumah yang terkena gempa bumi ini wajib untuk memakai standar-standar bangunan Menteri PUPR, yakni bangunan anti gempa.

Menurut BNPB, penanganan korban bencana gempa Cianjur dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama adalah tangap darurat, tahap kedua adalah rehabilitasi-rekonstruksi, dan tahap ketiga, adalah tahap pembangunan rumah-rumah masyarakat yang rusak berat. Sementara itu untuk fasilitas umum lainnya, seperti sekolah dan masjid, itu juga akan dibangun kembali oleh kementerian terkait. Ada banyak pihak yang terlibat dalam penanganan gempa Cianjur, Basarnas fokus pada penyelamatan korban dengan menggali timbunan-timbunan yang diduga kuat ada korban, terutama korban yang hidup. Polisi Republik Indonesia berupaya keras untuk membuka akses jalan yang tertutup longsor, baik itu jalan nasional maupun jalan kabupaten. Sementara Menteri PUPR berupaya mengangani jembatan yang putus, dengan cara membangun jembatan darurat. BNPB berusaha untuk mendistribusikan bantuan ke desa-desa yang masih terisolasi akibat gempa, dalam konteks itu, BNPB telah menyipakan helikopter untuk distribusi bantuan ke desa-desa tersebut.

Atensi DPR

Gempa di Cianjur yang terjadi pada Senin 21 November 2022 perlu mendapat perhatian DPR, terutama Komisi VIII. Gempa di Cianjur merupakan gempa siklus 10 tahunan yang menuntut perhatian sebab bisa saja terjadi lagi pada 10 tahun yang akan datang. Bantuan yang digulirkan Pemerintah terhadap korban bencana gempa tersebut perlu pengawasan lebih agar tidak terjadi penyimpangan sebab pada banyak kasus bantuan sosial ada saja oknum yang memanfaatkan situasi sosial semacam itu. Alokasi bantuan berupa perbaikan rumah yang rusak berat, sedang dan ringan seyogyanya menggunakan skema standar rumah antigempa dari PUPR agar jika dikemudian hari terjadi gempa susulan tidak melahirkan korban meninggal yang tinggi. Karena rata-rata korban yang meninggal dalam gempa di Cianjur akibat tertimpa bangunan yang rusak akibat gempa.

Sumber

bbc.com, 22 November 2022,
bnpb.go.id, 22 November 2022,
bmtg.go.id, 22 November 2022,
cnnindonesia.com, 22 November 2022,
Kompas.com, 21 November 2022.

Minggu ke-4 November
(22 s.d. 28 November 2022)



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Sulasi Rongiyati
Nidya Waras Sayekti
Ariesy Tri Mauleny

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.